

Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah bagi Guru di MA Ma'arif NU Sains AL-Quran Sumbang

Asfi Aniuranti*¹, Nur'aini Muhassanah²

a.aniuranti@unupurwokerto.ac.id*¹

¹Pendidikan Bahasa Inggris, ²Matematika, Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto

Received: 13 November 2022 Accepted: 27 December 2022 Online Published: 30 December 2022

DOI: 10.29408/ab.v3i2.7032

Abstrak: Publikasi ilmiah merupakan kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh setiap akademisi termasuk guru. Kegiatan publikasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk. Salah satu bentuk publikasi ilmiah adalah publikasi dalam bentuk artikel pada jurnal ilmiah. Sayangnya, geliat publikasi artikel di sekolah mitra, yaitu MA Ma'arif NU Sains AL-Quran Sumbang masih rendah. Baru ada 9, 09% guru yang memiliki pengalaman menulis artikel, sisanya atau sebanyak 90, 91% guru belum melakukan kegiatan publikasi artikel. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan penulisan artikel jurnal ilmiah diperlukan. Kegiatan pelatihan penulisan artikel dilakukan secara luring dan daring. Rangkaian kegiatan yang dilakukan terdiri dari pemberian teori terkait artikel jurnal ilmiah, praktik mandiri, dan pendampingan penulisan sebanyak dua kali. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa, terdapat sedikit peningkatan jumlah guru yang mampu menyusun artikel. Terdapat 27,27% guru yang telah mampu menyusun artikel secara lengkap. Terdapat juga 72,72% guru yang telah mampu mengakses Open Journal System (OJS) dan mampu membuat akun pada jurnal. Hasil angket juga menunjukkan adanya respon positif dari pada guru. Persentase tertinggi untuk seluruh item dalam angket ada pada pilihan setuju. Hasil angket menunjukkan beberapa kesimpulan penting. Pertama, guru merasa seluruh rangkaian kegiatan pelatihan bermanfaat. Kedua, penulisan artikel jurnal ilmiah adalah hal yang penting. Ketiga, para guru berpendapat bahwa proses publikasi melalui OJS mudah dipahami. Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan yang dilaksanakan sudah dapat meningkatkan kemampuan para guru dalam menyusun artikel bahkan mengakses OJS, dan kegiatan pelatihan mendapat tanggapan yang positif

Kata kunci: Artikel Ilmiah; Pelatihan Guru; Publikasi Ilmiah

Abstract: Scientific publication is an activity that every academician, including teachers, should carry out. Publication activities can take various forms. One form of scientific publication is the publication of articles in scientific journals. Unfortunately, the publication of articles in partner schools, namely MA Ma'arif NU Science AL-Quran Contributes, still needs to be higher. Only 9.09% of teachers have experience writing articles; the rest, or as many as 90.91% of teachers, still need to carry out article publication activities. Therefore, training activities for writing scientific journal articles are needed. Article writing training activities are carried out offline and online. The series of activities consisted of providing theory related to scientific journal articles, independent practice, and writing assistance twice. The results of the activity show that there is a slight increase in the number of teachers who can compile articles. There, 27.27% of teachers have been able to compile complete articles. There are also 72.72% of teachers who have been able to access the Open Journal System (OJS) and are able to create accounts on journals. The results of the questionnaire also showed a positive response from the teacher. The "agree" option has the highest percentage across all items in the questionnaire. The results of the questionnaire show several important conclusions: 1) The teacher feels that the whole series of training activities is helpful; 2) Writing scientific journal articles is essential; 3) Teachers think that the publication process through OJS is easy to understand. Overall, the training activities have improved teachers' abilities in compiling articles and accessing OJS, and the training activities received positive responses.

Keyword: Scientific Articles; Scientific Publications; Teacher Training

PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah merupakan salah satu upaya menyebarkan hasil-hasil pemikiran maupun penelitian para akademisi. Menurut Lukman, dkk. (2019) kegiatan publikasi ilmiah merupakan bagian dari kegiatan penelitian yang wajib dilakukan setelah proses penelitian selesai. Melalui kegiatan publikasi hasil penelitian atau pemikiran dapat diketahui oleh masyarakat luas dan mendapat pengakuan dari rekan sejawat sebidang. Batista (2006) menjelaskan bahwa proses publikasi ilmiah menciptakan kesempatan berinteraksi antara editor, penulis, dan pemberi ulasan. Kegiatan tersebut dapat menghasilkan pertukaran pengalaman dan kesempatan belajar yang luar biasa. Day dan Gastel dalam Dangal, Hamal, dan Giri (2017) menjelaskan bahwa alasan utama dibalik penekanan kegiatan publikasi adalah sebuah kenyataan bahwa hasil penelitian tidak akan terbukti valid jika hanya terbatas untuk penelitinya saja. Singkatnya, kegiatan publikasi ilmiah adalah hal yang bermanfaat baik bagi pembaca maupun penulis sendiri, dan publikasi ilmiah bisa menjadi bukti keabsahan sebuah hasil penelitian.

Saat ini, salah satu bentuk publikasi ilmiah yang dapat dipilih adalah publikasi ilmiah berupa artikel. Menurut Tanjung dan Ardial dalam Rusdiana (2019) artikel jurnal ilmiah merupakan karya tulis yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal atau buku kumpulan artikel yang ditulis dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam (Ahmad Rusdiana 2019), artikel didefinisikan sebagai karya tulis lengkap, misalnya laporan berita atau esai dalam majalah, surat kabar dan sebagainya. Franco (2020) menambahkan bahwa artikel jurnal yang telah ditinjau oleh rekan sejawat merupakan hal penting bagi pembangunan ilmu pengetahuan dan diseminasi dalam berbagai disiplin ilmu. Dapat disimpulkan bahwa artikel merupakan salah satu karya tulis ilmiah yang dapat dipublikasikan dalam berbagai media, dan artikel merupakan hal yang penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam berbagai disiplin ilmu.

Salah satu wadah yang dapat dipilih oleh para akademisi dan cukup populer saat ini adalah jurnal ilmiah penelitian. Saat ini jurnal ilmiah sudah mengalami perubahan dari bentuk *printed* ke bentuk elektronik. Menurut Lukman, dkk. (2019) publikasi ilmiah saat ini sedang mengalami perubahan besar, yang muncul akibat transisi dari format penerbitan cetak ke arah format elektronik, yang memiliki model bisnis berbeda dengan pola sebelumnya. Terdapat beberapa jenis jurnal ilmiah. Lukman, dkk. (2019) juga menjelaskan bahwa jurnal ilmiah dapat dibagi ke dalam empat jenis, yaitu jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi. Masing-masing jenis jurnal memiliki kriteria masing-masing. Oleh karena itu, setiap penulis yang ingin memasukkan artikel ke jurnal tertentu sebaiknya mengetahui jenis jurnal yang dituju agar tidak salah sasaran.

Sekarang ini, jurnal ilmiah sendiri harus memiliki wadah berupa *Open Journal System (OJS)*. Menurut Willinsky (2005) *Open Journal Systems (OJS)* awalnya dikembangkan sebagai bagian dari proyek penelitian oleh *Public Knowledge Project (PKP)*, University of British Columbia. Lebih lanjut, (Riyanto dkk. 2017) menyatakan bahwa *Open Journal Systems (OJS)* adalah pengelolaan jurnal dan sistem penerbitan yang dikembangkan oleh *Public Knowledge Project*, untuk memperluas dan meningkatkan akses ke penelitian. Marandola dalam Haider dan Kashif (2019) menyebutkan bahwa *OJS* adalah sebuah perangkat lunak yang digunakan

untuk pengelolaan jurnal-jurnal *peer-reviewed* yang dapat diakses secara terbuka yang mempublikasikan penelitian akademik.

Bagi para dosen yang berkewajiban untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dimana salah satu Dharma yang harus dilaksanakan adalah kegiatan penelitian, maka penyusunan artikel dan publikasinya bukan hal yang baru bagi mereka. Akan tetapi bagi para guru, publikasi artikel ke jurnal ilmiah mungkin merupakan hal yang masih asing. Meskipun kegiatan publikasi ilmiah bagi para guru pada dasarnya telah diatur dalam peraturan Menteri (Permenpanrb 2009). Pada Bab V Pasal 11 telah dijelaskan mengenai pengembangan keprofesian berkelanjutan yang di dalamnya memuat publikasi ilmiah.

Di MA Ma'arif NU Sains Al-Qur'an Sumbang, Banyumas yang merupakan mitra dalam program pengabdian ini, jumlah guru yang telah memiliki pengalaman publikasi artikel masih cukup rendah. Dari data yang diberikan oleh Kepala Sekolah, dari 11 guru hanya 1 (9,09%) yang pernah melakukan publikasi di jurnal, sedangkan sisanya (90,91%) belum pernah melakukan publikasi ilmiah di jurnal. Publikasi ilmiah yang sudah pernah dilakukan guru adalah publikasi ilmiah berupa buku. Tercatat ada 3 (27,27%) orang guru yang sudah menulis buku, sedangkan 8 (72,73%) guru belum pernah melakukan publikasi buku. Sebagai gambaran berikut grafik yang menunjukkan hasil publikasi para guru.



Gambar 1. Grafik Riwayat Publikasi Guru

Sebagian besar guru di sekolah mitra masih belum melaksanakan kegiatan publikasi artikel jurnal ilmiah. Para guru masih memerlukan pelatihan mengenai penulisan artikel jurnal ilmiah. Sampai saat ini fokus guru masih banyak pada kegiatan pengajaran atau pendidikan, sedangkan kegiatan penelitian dan publikasi belum banyak dilakukan oleh para guru. Hal tersebut diprediksi karena masih kurangnya informasi yang diberikan terkait artikel jurnal ilmiah, dan menulis artikel jurnal ilmiah seringkali menjadi hal yang tidak mudah bagi para akademisi. Menurut (Ming 2006) menulis sebuah artikel jurnal mungkin menjadi sebuah hal yang menakutkan bagi seorang pemula, dan sering kali banyak pertanyaan yang muncul seperti bagaimana caranya untuk menulis, bagaimana format yang digunakan, jurnal mana yang harus dipilih, bagaimana meningkatkan kesempatan artikel diterima, dan apa manfaat yang akan diperoleh setelah artikel terbit.

Berdasarkan latar belakang di atas, tim pengabdian memutuskan untuk melakukan kegiatan pelatihan selama kurang lebih tiga bulan di sekolah mitra. Pelatihan tersebut bertujuan untuk memberikan informasi dasar terkait artikel jurnal ilmiah dan memberikan pengalaman menulis artikel jurnal ilmiah. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan akan mampu memberikan dampak positif terhadap mitra dalam kegiatan pengabdian ini.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan penulisan artikel jurnal ilmiah dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu bulan Agustus-Oktober 2022. Kegiatan dilaksanakan secara daring dan luring. Kegiatan pemberian materi terkait teori-teori dasar yang relevan dengan artikel jurnal ilmiah diberikan secara luring di Aula MA Ma'arif NU Sains Al-Qur'an Sumbang. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Agustus 2022. Kegiatan selanjutnya adalah pendampingan secara daring sebanyak dua kali. Pendampingan pertama dilaksanakan melalui *Google Meet* pada hari Sabtu 22 Oktober 2022, dan pendampingan kedua dilakukan melalui *WhatsApp Group* pada tanggal 29 Oktober 2022.

Prosedur pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan melalui beberapa rangkaian kegiatan. Kegiatan tersebut adalah pemaparan materi dasar terkait artikel jurnal ilmiah secara luring, penugasan mandiri selama sebulan, dan pendampingan penulisan secara online sebanyak dua kali. Berikut ini rincian prosedur pelaksanaan program kemitraan masyarakat yang telah dilaksanakan:

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Pelatihan

No.	Bentuk Kegiatan	Metode Pelaksanaan
1	Penjelasan teori dasar terkait penulisan artikel jurnal ilmiah	Presentasi dan diskusi
2	Penugasan mandiri untuk menyusun artikel	Praktik
3	Pendampingan penulisan artikel	Presentasi dan diskusi

Untuk dapat mengukur dampak pelatihan, tim pengabdian meminta para guru untuk praktik menulis artikel dan mengumpulkannya pada *Google drive link* yang telah disiapkan. Tim pengabdian juga meminta para guru untuk mengisi angket tertutup melalui *Google form*. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui respon atau tanggapan para guru terhadap rangkaian proses pelatihan yang telah berlangsung serta artikel jurnal ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Sebelum proses pelatihan berlangsung, para guru di sekolah mitra masih memiliki geliat publikasi artikel jurnal ilmiah yang cukup rendah. Setelah proses diskusi dengan pihak sekolah diputuskan diadakan pelatihan yang diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis artikel jurnal sekaligus pemahaman mengenai proses publikasi artikel melalui *Open Journal System (OJS)*.

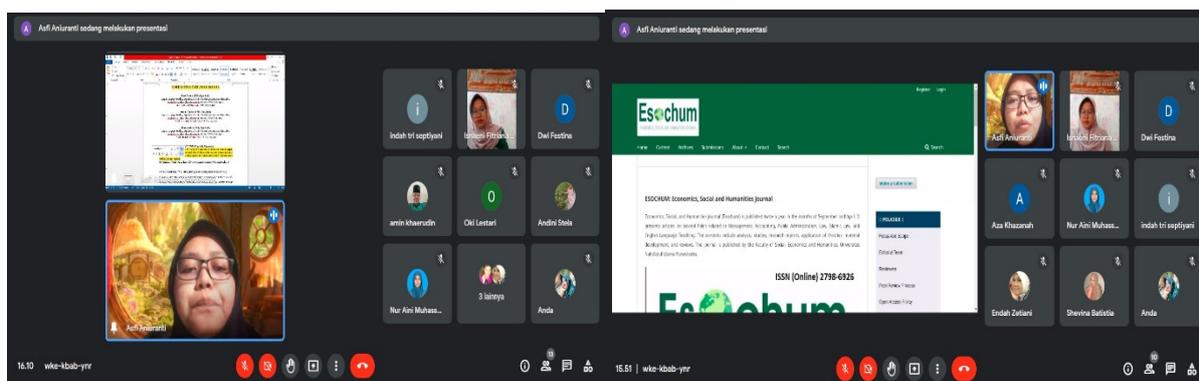
Rangkaian kegiatan pelatihan yang berlangsung selama kurang lebih tiga bulan, yaitu bulan Agustus-Oktober 2022 berjalan dengan cukup lancar. Kegiatan pertama yang dilakukan oleh tim adalah melakukan pembekalan mengenai teori dasar terkait artikel jurnal ilmiah. Pembekalan tersebut dilaksanakan secara luring di Aula MA Ma'arif NU Sains Al-Qur'an Sumbang. Pembicara pada kegiatan tersebut adalah Asfi Aniuranti. Kegiatan dimulai dengan presentasi dari pembicara mengenai pentingnya publikasi ilmiah, artikel jurnal ilmiah, jenis-jenis jurnal ilmiah, *Open Journal System (OJS)*, tips menulis artikel, dan contoh artikel.

Kegiatan selanjutnya setelah proses pemaparan materi selesai adalah sesi tanya jawab atau diskusi. Para peserta diberi kesempatan untuk bertanya atau berdiskusi mengenai hal yang telah disampaikan. Peserta tampak antusias bertanya mengenai beberapa hal terkait jurnal ilmiah. Misalnya saja tentang bagaimana memilih jurnal sasaran, bagaimana membuat artikel yang menarik, bagaimana cara mengakses *Open Journal System (OJS)*, dll. Kemudian, para peserta diminta untuk menentukan topik artikel dan jurnal sasaran. Pembicara mendampingi secara penuh rangkaian proses sampai seluruh peserta berhasil mengumpulkan topik. Peserta juga diajarkan cara membuat akun pada OJS, dan seluruh peserta yang hadir sudah dapat membuat akun di jurnal. Berikut beberapa foto proses pembekalan secara luring yang telah dilaksanakan:



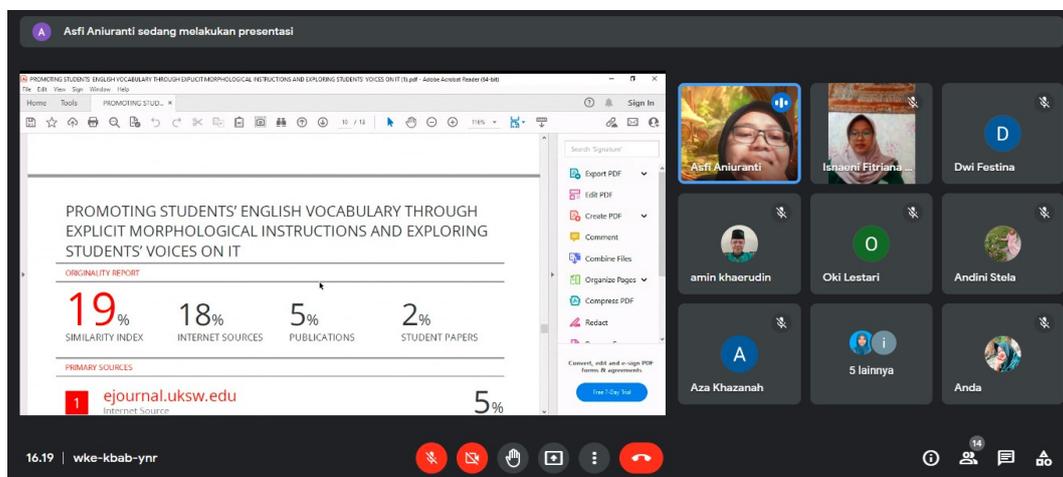
Gambar 2. Presentasi Teori Dasar Terkait Artikel Jurnal Ilmiah

Rangkaian kegiatan setelah pembekalan luring selesai adalah kegiatan praktik mandiri. Peserta diberi waktu untuk praktik mandiri menyusun artikel sesuai topik yang telah dipilih saat pembekalan. Selama proses menulis peserta dipersilahkan untuk berdiskusi dengan tim pengabdian melalui *WhatsApp*. Setelah lebih dari satu bulan menulis artikel secara mandiri, pendampingan pertama dilaksanakan secara daring pada 22 Oktober 2022. Tujuan dari tahapan pendampingan adalah memantau progres artikel guru dan memberi kesempatan guru untuk berdiskusi. Pembicara yang mendampingi proses ini adalah Asfi Aniuranti dan Nur'aini Muhassanah. Berikut ini beberapa foto kegiatan yang telah dilaksanakan.



Gambar 3. Review Materi mengenai Template Jurnal dan OJS

Kegiatan pendampingan pertama berjalan dengan lancar. Peserta nampak antusias mengikuti kegiatan. Kegiatan pendampingan dimulai dengan ulasan singkat mengenai *template* jurnal dan *Open Journal System (OJS)*. Setelah pemaparan selesai, sesi diskusi dilangsungkan. Peserta tampak antusias dalam bertanya mengenai artikel jurnal ilmiah. Setelah proses diskusi, peserta diberi kesempatan untuk melaporkan kemajuan artikel yang sedang disusun.



Gambar 4. Pembicara Menjawab Salah Satu Pertanyaan tentang Uji Similaritas

Pendampingan selanjutnya dilaksanakan secara daring melalui pemanfaatan *WhatsApp Group*. Pada tanggal 29 Oktober 2022, ketua tim membuka sesi diskusi, namun belum ada peserta yang menanggapi atau bertanya. Sehingga tim menganggap para guru sudah cukup lancar dalam menulis artikel. Kegiatan berikutnya adalah pemberian waktu kepada para guru untuk menyelesaikan artikel yang sedang mereka susun. Para guru diberi waktu sekitar satu minggu untuk menyelesaikan artikel. Pada tanggal 7 November 2022, tercatat hanya 27,27% guru yang telah selesai menulis artikel jurnal. Terdapat sedikit peningkatan jumlah guru yang berhasil menulis artikel. Guru yang lain mengaku belum selesai dalam menyusun artikel sehingga belum mengumpulkan di *link* yang disediakan.

Selain jumlah guru yang berhasil menyusun artikel meningkat, respon guru terhadap proses pelatihan juga positif. Hal tersebut dapat dilihat dari angket yang telah diisi oleh para guru. Secara umum item dalam angket dapat dibagi ke dalam dua kategori, yaitu persepsi mengenai rangkaian pelatihan dan persepsi mengenai artikel jurnal ilmiah. Berikut rincian hasil angket yang telah diisi oleh para guru. Terdapat lima skala pilihan, yaitu Sangat Setuju (SS),

Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut ini hasil angket yang telah diisi oleh para guru.

Tabel 2. Persepsi Guru terhadap Pelatihan

No	Item	SS	S	N	TS	STS
1	Penjelasan mengenai materi-materi terkait artikel jurnal ilmiah yang disampaikan dapat dipahami.		100%			
2	Sesi diskusi setelah penjelasan materi bermanfaat untuk peningkatan pemahaman mengenai artikel jurnal ilmiah.		100%			
3	Pendampingan penulisan artikel yang telah dilakukan secara online bermanfaat.	40%	60%			
4	Kagitan praktik penulisan artikel bermanfaat.		100%			

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa rangkaian kegiatan pengabdian yang dilakukan selama kurang lebih tiga bulan mendapat tanggapan yang baik dari para guru. Setiap item memiliki persentase tertinggi pada pilihan setuju, bahkan item no 1, 2 dan 4 mendapat respon setuju dari semua guru.

Tabel 3. Persepsi Guru terhadap Artikel Jurnal Ilmiah

No	Item	SS	S	N	TS	STS
5	Penulisan artikel merupakan hal yang penting untuk dikuasai guru.		60%	40%		
6	Publikasi pada jurnal ilmiah adalah salah satu pilihan publikasi karya yang efektif.	20%	60%	20%		
7	Proses publikasi melalui <i>Open Journal System (OJS)</i> mudah dipahami.		80%	20%		

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa para guru memiliki persepsi yang positif terhadap artikel jurnal ilmiah. Guru berpendapat bahwa menulis artikel merupakan hal yang penting untuk dikuasai guru. Kemudian, mereka juga beropini bahwa publikasi pada jurnal ilmiah merupakan pilihan publikasi yang efektif. Lebih lanjut, guru berpendapat bahwa proses publikasi pada OJS bukan hal yang sulit.

PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan pelatihan penulisan jurnal ilmiah mampu memberikan dampak yang cukup positif bagi peningkatan kemampuan guru di sekolah mitra dalam menulis artikel jurnal. Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Hodiyanto dan Alimin (2020); Purnomo dan Karim (2021); Suseno dkk. (2022); Wicaksana dkk. (2021) pelatihan penulisan karya ilmiah mampu meningkatkan kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah. Para guru juga sudah cukup mengenal hal-hal yang ada dalam *Open Journal System (OJS)*. Sebagian besar dari mereka bahkan sudah mampu membuat akun atau melakukan registrasi. Meskipun belum mampu meningkatkan secara signifikan kemampuan atau jumlah guru yang mampu menulis artikel jurnal ilmiah, setidaknya rangkaian kegiatan pelatihan sudah mampu memberikan dampak yang positif kepada guru di sekolah mitra.

Meningkatnya jumlah guru yang mampu menulis artikel jurnal ilmiah juga didukung oleh hasil angket yang telah diisi guru. Hasil angket menunjukkan adanya respon yang positif dari para guru. Terdapat beberapa kesimpulan penting dari hasil angket. Pertama, seluruh rangkaian kegiatan pelatihan dianggap bermanfaat oleh sebagian besar guru. Kedua, sebagian besar guru berpendapat bahwa penulisan dan publikasi artikel adalah hal penting. Menurut Lukman, dkk. (2019) publikasi hasil penelitian di jurnal (terbitan berkala) ilmiah adalah salah satu segi penting dari kegiatan ilmiah; dengan dipublikasikan maka temuan yang dihasilkan akan dikenal kemudian disitasi oleh peneliti lainnya. Rusdiana (2019) juga berpendapat bahwa dalam konteks dunia pendidikan, membuat artikel ilmiah atau karya tulis ilmiah merupakan salah satu sub unsur pengembangan profesi yang mempunyai nilai kredit besar dan menentukan kenaikan jabatan fungsional pendidik. Batista (2006) juga menyebutkan bahwa tulisan ilmiah adalah hal yang sangat menantang dan memerlukan banyak waktu, tetapi hal tersebut juga sangat penting bagi para akademisi.

Ketiga, para guru berpendapat bahwa proses publikasi melalui OJS mudah dipahami. Menurut Willinsky (2005), *Open Journal System (OJS)* mengurangi pekerjaan, pengelolaan, dan biaya publikasi jurnal. Haider dan Kashif (2019) juga menyatakan bahwa OJS menawarkan sebuah solusi sumber terbuka untuk mengelola publikasi dari artikel penelitian yang mengurangi biaya dan waktu publikasi. Mauko dalam Astuti dan Isharijadi (2019) menambahkan jika *OJS* membuat pengelolaan penerbitan jurnal secara daring menjadi lebih mudah. Kegiatan tersebut dimulai dari penerimaan naskah dari penulis, distribusi naskah, pemeriksaan naskah, penyuntingan naskah hingga penerbitan naskah pada jurnal.

SIMPULAN

Rangkaian kegiatan pengabdian yang telah berlangsung selama kurang lebih tiga bulan berjalan dengan lancar dan cukup memberikan dampak terhadap kemampuan menulis artikel para guru. Tercatat ada 27,27% guru berhasil menulis artikel jurnal ilmiah. Hasil tersebut sudah meningkat dari angka awal, yaitu 9,09%. Guru yang lain masih belum mampu menyelesaikan sampai batas waktu yang diberikan. 72,72% guru juga sudah cukup memahami *Open Journal System (OJS)* sampai proses pembuatan akun pada jurnal. Hasil angket juga menunjukkan tanggapan yang positif dari para guru. Persentase tertinggi untuk seluruh item dalam angket ada pada pilihan setuju. Secara umum dapat disimpulkan bahwa rangkaian kegiatan pengabdian telah dapat memberikan dampak yang cukup positif terhadap kemampuan menulis artikel jurnal ilmiah, dan seluruh guru juga memberikan persepsi positif terhadap pelatihan yang telah berlangsung.

PERNYATAAN PENULIS

Artikel ini merupakan hasil karya sendiri yang belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal, *working paper* atau bentuk lain yang dipublikasikan secara umum. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah disebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Elly, dan Isharijadi Isharijadi. 2019. "Pengenalan Open Journal System (OJS) Untuk Publikasi Ilmiah Mahasiswa." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 4(4):409–14. doi: 10.30653/002.201944.189.
- Batista, Getulio. 2006. "Scientific Publication." *Ambiente e Agua – An Interdisciplinary Journal of Applied Science* 1(2):11–14. doi: 10.4136/AMBI-AGUA.8.
- Dangal, G., P. K. Hamal, dan M. Giri. 2017. "Understanding Research and Scientific Publication." *Journal of Nepal Health Research Council* 15(35):I–II. doi: 10.3126/JNHRC.V15I1.18005.
- Franco, Josue. 2020. "Introducing the Analysis of Journal Articles." doi: 10.33774/APSA-2020-VHJSV.
- Haider, Syed Mahmood, dan Mehwash Kashif. 2019a. "Open Journal System." *Annals ASH KM&DC* 24(2):59–61.
- Haider, Syed Mahmood, dan Mehwash Kashif. 2019b. "Open Journal System." *Annals ASH KM&DC*. doi: 10.4403/jlis.it-11307.
- Hodiyanto, Hodiyanto, dan Al Ashadi Alimin. 2020. "In House Training (IHT) Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah." *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1(2):22–29. doi: 10.29408/AB.V1I2.2710.
- Lukman, SS Ahmadi, W. Manalu, dan DS Hidayat. 2019. *PEDOMAN PUBLIKASI ILMIAH 2019*.
- Ming, Khoo Ee. 2006. "How To Write A Journal Article?" *Malaysian Family Physician : The Official Journal of the Academy of Family Physicians of Malaysia* 1(2–3):86.
- Permenpanrb. 2009. *Permen PAN & RB No. 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya*.
- Purnomo, Eko, dan Kodrat Hi Karim. 2021. "Desa Peduli Pendidikan Melalui Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah (Laporan PTK)." *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2(2):220–29. doi: 10.29408/AB.V2I2.4207.
- Riyanto, S., H. Subagyo, B. Nugroho, dan S. Afandi. 2017. "Pengantar Open Journal System (OJS)." doi: 10.13140/RG.2.1.4093.1280.
- Rusdiana, A. 2019. "Panduan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah."
- Rusdiana, Ahmad. 2019. *Panduan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah*. disunting oleh P. P. S. U. S. G. Djati. Bandung.
- Suseno, Nyoto, Purwaningsih Purwaningsih, Arif Rahman Aththibby, Purwiro Harjati, dan Lakon Wahono. 2022. "Kemitraan Guru Dan Dosen Dalam Menjaga Kualitas

Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19 Menghasilkan Artikel Publikasi Bersama.” *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3(1):48–59. doi: 10.29408/AB.V3I1.5732.

Wicaksana, Muhlis Fajar, Suparmin Suparmin, Titik Sudiatmi, dan Sri Muryati. 2021. “Pendampingan Peningkatan Profesionalitas Guru Bahasa Indonesia Melalui Literasi Menulis Artikel Di Jurnal Ilmiah.” *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2(1):128–36. doi: 10.29408/AB.V2I1.3776.

Willinsky, John. 2005. “Open Journal Systems: An Example of Open Source Software for Journal Management and Publishing.” *Library Hi Tech* 23(4):504–19. doi: 10.1108/07378830510636300.